

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

“Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, ... dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”. (Winarno Surahmad, 1980 : 131).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, mengingat bahwa metode deskriptif ini merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982 : 119). Dengan menggunakan metode tersebut di harapkan dapat memberikan gambaran tentang masalah yang sedang terjadi untuk dianalisa agar dapat diambil sebagai kesimpulan. Adapun alasan menggunakan metode deskriptif adalah :

1. Data yang di harapkan adalah data empiris.
2. Memberikan fenomena sebagaimana adanya sesuai dengan penampakkannya (T. Raka Joni ; 1984 : 2).
3. Meringankan waktu, biaya, dan tenaga.

Di dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti suatu objek sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, dengan jalan : 1). Mengumpulkan data, 2). Menyusun data, 3). Menganalisis data, 4). Menginterpretasikan data dan untuk selanjutnya, 5). Mengadakan penarikan kesimpulan. Ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Winarno Surahmad (1980 : 140) sebagai berikut :

Metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan terhadap masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini biasa disebut metode yang bercirikan deskriptif analitis).

Selanjutnya dikemukakan pula oleh Hadari Nawawi (1987 : 63) bahwa metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan jalan menyelidiki/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Ini berarti bahwa metode deskriptif menggambarkan fakta yang sifatnya aktual.

### **3.2. Variabel dan Paradigma Penelitian**

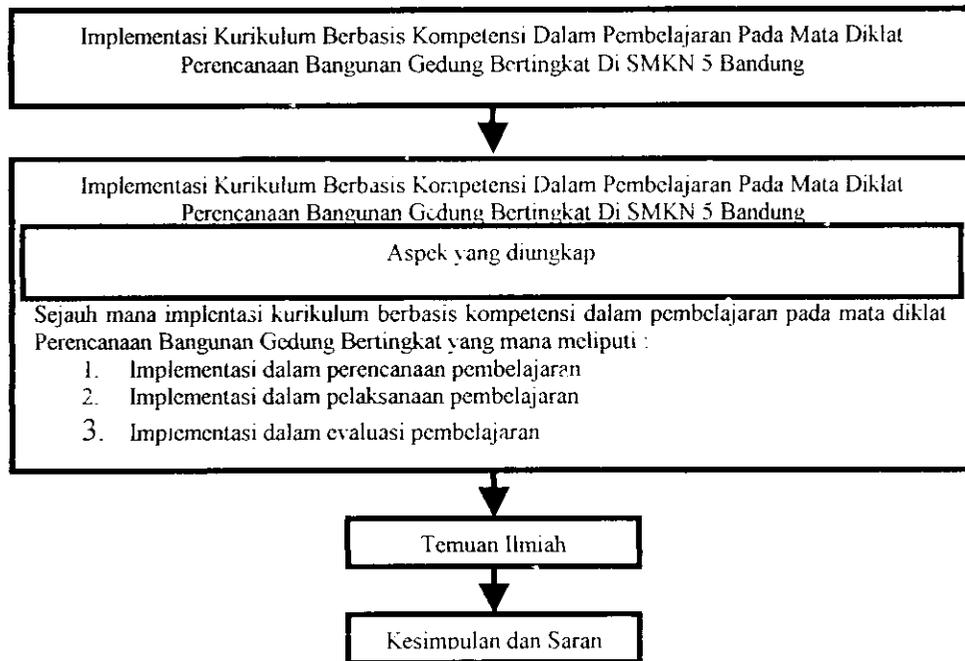
#### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang bervariasi, sedangkan gejala sendiri adalah objek penelitian. Jadi variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Menurut Nana Sudjana (1987 : 23) "Variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri individu, objek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif, atau kualitatif".

Penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel (variabel tunggal), yaitu Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran Pada Mata Diklat Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat Di SMKN 5 Bandung.

### 3.2.2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur pikir mengenai objek penelitian dalam sebuah proses penelitian. Di dalam penelitian ini penulis menyusun paradigma penelitian seperti tertera pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

### 3.3. Data dan Sumber Data

“Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. (Sanafiah Faisal, 1982 : 175).

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran pada Mata Diklat Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat di SMKN 5 Bandung.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik yang sedang melakukan proses kegiatan pembelajaran pada mata diklat Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat di SMKN 5 Bandung dan dokumen-dokumen.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

“Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama untuk diselidiki”. (Hadi, 1987 : 20).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas 3 Gambar Bangunan yang ada di SMKN 5 Bandung.

#### **3.4.2. Sampel**

Untuk penelitian ini jumlah dan keterwakilan *cluster* tidak menjadi masalah karena penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel, walaupun ada merupakan sampel yang bersifat purposif dimana berbeda dengan sampel probabilitas yang menekankan sejumlah besar objek untuk dijadikan sampel dari populasi, sampel pada penelitian ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Selama dilaksanakannya penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, sehingga memiliki peran yang sangat penting dan menyatu dengan kegiatan penelitian. J. Moleong mengemukakan (E. Mulyasa, 1997) bahwa kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif sangat rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia juga sebagai pelapor hasil penelitiannya karena itu ia juga disebut sebagai instrumen penelitian, sebab menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian itu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan guru di dalam melakukan implementasi kurikulum yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada mata diklat Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat di kelas 3 Gambar bangunan SMKN 5 Bandung.

Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat menghasilkan data di lapangan untuk penelitian jenis kualitatif secara lebih objektif. Hal ini selaras dengan pendapat Guba dan Lincoln (E. Mulyasa, 1997 : 38) yang memberikan beberapa alasan mengapa observasi sangat diperlukan untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Didasari oleh pengalaman langsung dilapangan
- b. Dapat mengamati dan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana adanya.
- c. Dapat mengungkap suatu peristiwa dengan segala keterkaitannya.
- d. Memperkecil atau menghilangkan keraguan tentang data yang diperoleh.
- e. Memungkinkan untuk memahami situasi yang rumit dan berbagai perilaku dalam suatu peristiwa yang kompleks.
- f. Dapat mengungkapkan suatu kasus tertentu yang mungkin saja tidak dapat dilakukan dengan teknik lain.

Berdasarkan pendapat tersebut J. Moleong (E. Mulyasa, 1997 : 39) menyimpulkan empat fungsi pokok pentingnya observasi dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Mengoptimalkan kemampuan penelitian dari segi motif, perhatian, perilaku tak sadar dan kebiasaan.
- b. Memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai yang dilihat oleh objek peneliti pada saat hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena berdasarkan pengertian subjek, menangkap kehidupan, budaya berdasarkan pandangan dan anutan pada subjek pada saat itu.
- c. Memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek.
- d. Memungkinkan pembentukan pengetahuan berdasarkan apa yang diketahui oleh peneliti dan subjek peneliti.

## 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menelusuri dan menemukan informasi tentang implementasi kurikulum dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada mata diklat Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat di kelas 3 Gambar bangunan SMKN 5 Bandung. Dokumen-dokumen tersebut antara lain kurikulum SMK jurusan bangunan, silabus, satpel, modul, program tahunan, program semester, dan program mingguan.

### 3. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data tentang implementasi kurikulum dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada mata diklat Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat di kelas 3 Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung.

Wawancara dimaksudkan untuk menemukan informasi tentang sesuatu menjadi sumber data dalam bentuk lisan. Dengan komunikasi dua arah, penggunaan wawancara akan memudahkan orang yang akan diwawancarai untuk memahami jawaban atau informasi yang diinginkan oleh pewawancara melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini wawancara informal lebih banyak digunakan, karena wawancara ini berlangsung dalam situasi alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitas pewawancara, sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh tanpa mengganggu perasaan orang yang diwawancarai dan wawancara tersebut dapat dilakukan setiap saat.

### **3.6. Validitas Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Agar data yang diperoleh sah dan absah, maka diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Kredibilitas data diperiksa dengan cara sebagai berikut :

#### **1. Melakukan pengamatan secara tekun**

Pengamatan secara tekun dilaksanakan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur spesifik yang relevan dengan situasi yang diteliti. Hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri atau unsur spesifik yang sesuai antara implementasi kurikulum dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menurut kurikulum berbasis kompetensi dengan di lapangan. Di samping itu berkaitan dengan pengembangan kurikulum atau diversifikasi yang dilakukan oleh pihak lembaga di dalam memenuhi tuntutan dunia kerja di lingkungan masyarakat setempat.

#### **2. Mengupayakan referensi yang cukup**

Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan informasi yang diperlukan dengan menggunakan dukungan bahan referensi secukupnya, seperti catatan observasi, dan bahan-bahan dokumentasi lainnya.

#### **3. Memperpanjang keberadaan peneliti di lapangan**

Keberadaan peneliti dalam melakukan penelitian disekolah tersebut sudah cukup lama semenjak melakukan Praktek Program Lapangan pada bulan Oktober 2004, meskipun secara resmi peneliti memasuki lapangan pada bulan Maret 2005. Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu keikutsertaan dengan

responden atau sumber data adalah dengan cara meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu, untuk mengecek atau membandingkan data penelitian melalui pemanfaatan sumber-sumber lain (dalam penelitian ini, peneliti melakukannya dengan observasi terhadap aktivitas siswa di luar jam pelajaran, wawancara dengan siswa, guru-guru termasuk dengan Wakasek urusan Kurikulum).

### **3.7. Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari atau menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan di lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Dengan cara ini, diharapkan peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan (Bogdan dan Biklen ; Jufri A.S. 2000 : 57).

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, display data, verifikasi data dan mengambil kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengelompokkan data berdasarkan aspek permasalahan penelitian, maksudnya untuk memudahkan

pemahaman terhadap data penelitian yang telah terkumpul. Pengelompokan ini didasarkan atas kategori data apakah masuk dalam unit analisis pertama atau kedua.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran siswa di dalam kelas untuk mata diklat Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat, baik berkenaan dengan persiapan pembelajaran siswa yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, dan evaluasi yang dilakukan guru untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

## 2. Display data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

Sesuai dengan aspek-aspek masalah penelitian ini, maka susunan penyajian datanya dimulai dari implementasi kurikulum yang meliputi persiapan/perencanaan pengajaran, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara atau tentatif, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada (yang telah direduksi maupun yang disajikan). Kemudian, verifikasi data

juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain. Berdasarkan verifikasi data ini, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

### **3.8. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap analisis. Dimana tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut :

#### **1. Tahap persiapan penelitian**

Tahap persiapan atau disebut juga dengan tahap pralapangan adalah tahapan dimana sipeneliti mengurus segala sesuatunya demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pembuatan surat resmi pembimbing, surat resmi izin penelitian dari fakultas, menjajagi lapangan, dan mempersiapkan perlengkapan lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dikarenakan penelitiannya menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti tetap memerlukan instrumen atau alat pengumpul data sebagai penunjang kelancaran jalannya penelitian dan menentukan kualitas data yang dikumpulkan.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan peneliti langsung terjun kelapangan untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan keterkaitan penelitian, dikarenakan peneliti sudah cukup mengenal lingkungan dan guru-guru di tempat penelitian berlangsung, sehingga pengumpulan data yang diperlukan tidak terlalu kesulitan. Dalam melakukan pengumpulan data, baik dengan menggunakan teknik wawancara, observasi (ikut sebagai pengamat pasif proses pembelajaran di dalam kelas) maupun mengumpulkan dan meneliti sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian. Kegiatan ini dilakukan secara intensif sampai data yang dibutuhkan dianggap memadai untuk kemudian diverisifikasi dalam tahap analisis.

Teknik observasi dilakukan terhadap implementasi kurikulum di dalam kelas gambar bangunan pada mata diklat Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru. Teknik wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkompeten sebagai sumber-sumber data sebagai berikut : (1) Kepala sekolah, (2) Wakasek urusan Kurikulum, (3) Guru-guru pengajar Perencanaan Bangunan Gedung Bertingkat, dan (4) guru-guru lain yang dianggap dapat memberikan data terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Teknik studi dokumentasi juga dilakukan peneliti terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Analisis data dilakukan selama pelaksanaan penelitian dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan, sesuai dengan sifat data yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Setelah data dianalisis kemudian diambil kesimpulan dan saran pemecahan dari permasalahan penelitian.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian atau tahap penyusunan konsep (draft) laporan, adalah menyusun kerangka laporan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dan disimpulkan. Setelah hasil penelitian disusun dalam bentuk draft laporan penelitian, selanjutnya diajukan kepada pembimbing sebagai laporan kemajuan. Berdasarkan saran-saran pembimbing diadakan perbaikan-perbaikan untuk disempurnakan.

